

## Dakwah Islam dalam Dunia Pendidikan Bahasa Arab untuk Membentuk Generasi Muslim yang Sadar

Siti Sarah Amelia<sup>1</sup>, Burhanuddin<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; Indonesia

Correspondence email; sarah.amelia22@mhs.uinjkt.ac.id

Submitted: 04/06/2023

Revised: 23/07/2023

Accepted: 14/09/2023

Published: 24/12/2023

### Abstract

This research aims to investigate the positive impact of using Arabic in an educational context on understanding the Islamic values contained in it. The target of this research is students from the Faculty of Da'wah and Communication Sciences at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. This research applies a qualitative approach using case study and questionnaire techniques as the main method of data collection. From the survey results, it can be concluded that the majority of respondents (90%) consider it important to include Arabic in the university curriculum. The reason for implementing the use of Arabic is because it involves moral development, cross-cultural communication, and understanding Islamic teachings. Respondents also saw the benefits of learning Arabic in the context of deepening understanding of the Koran, improving the quality of worship, and forming polite character. Overall, the survey supports the success of Arabic in making a positive contribution to the moral and spiritual formation of students. Some respondents had different points of view because they found it difficult to learn Arabic, but they provided several different solutions for learning it. The next reason for differences of opinion is the status of Arabic as an international language because not all universities have muslim students.

### Keywords

Arabic Language, Education, Islamic Values



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Dakwah dalam bidang pendidikan diantaranya dapat dilakukan melalui materi-materi pembelajaran (Wa, n.d.), termasuk materi pembelajaran bahasa Arab. Untuk proses dakwah tersebut dibutuhkan suatu cara atau metode sehingga dapat merubah pola pikir masyarakat sebagai sasaran dakwah ke arah yang dikehendaki oleh dakwah itu sendiri termasuk ajakan untuk mempelajari bahasa Arab. Penelitian ini membahas tentang pembelajaran dakwah melalui bahasa Arab dengan berbagai metode serta materi untuk berbahasa secara aktif dan pasif. Oleh karena itu, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi dan menumbuhkan perkembangan minat untuk mempelajari bahasa Arab adalah dengan melakukan dakwah melalui pembelajaran bahasa Arab.

(Yasin et al., n.d.) menyatakan bahwa urgensi suatu bahasa dapat dilihat dari fungsinya yang memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Bahasa Arab menjadi kebutuhan penting karena bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci yang dianggap memiliki kesakralan yang tinggi (Abi Husain, n.d.). Penelitian ini membahas tentang pentingnya pembelajaran bahasa Arab dan strategi yang dapat diterapkan pada gaya belajar generasi milenial. Oleh karena itu, sangat penting menerapkan beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di era milenial, antara lain pembelajaran model literasi, pembelajaran hybrid, model pembelajaran sepanjang hayat dan pembelajaran fleksibel.

Pendidikan Islam adalah sebuah sistem yang memungkinkan individu mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi selama hidup di dunia (Musyarapah, 2017). Pendidikan Islam kegiatan sengaja dilakukan membimbing mengarahkan seseorang menuju terbentuknya insan penelilit berdasarkan nilai islam dengan tetap memelihara hubungan nya dengan sang pencipta, diri sendiri, alam semesta dan sesamanya. Ibnu Khaldun mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam mempunyai dua tujuan (Khaldun, 2020). Tujuan yang berorientasi pada ukhrawi yaitu membentuk seorang hamba agar melakukan kewajiban kepada Allah. Tujuan yang berorientasi pada duniawi yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kebutuhan dan tantangan kehidupan (Setyawan, n.d.)

Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah penelitian pertama sebelumnya menganalisis dakwah melalui Pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian kedua sebelumnya menganalisis Urgensi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Milenial. Penelitian ketiga sebelumnya menganalisis Peran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam sebagai Urgensitas

menghadapi Revolusi Industri 4.0. Sedangkan penelitian ini menganalisis Dakwah Islam di Dunia Pendidikan Berbasis Bahasa Arab: Membentuk Generasi muslim yang Sadar. Persamaannya dalam penelitian ini adalah menganalisis pendidikan berbasis bahasa Arab.

(Suparta & H, n.d.) dalam bukunya yang berjudul “Metode Dakwah” menjelaskan bahwa, dakwah merupakan suatu aktivitas seorang muslim untuk menyebarkan ajaran Islam ke muka bumi yang penyampaian diwajibkan kepada setiap muslim, yang mukallaf sesuai dengan kadar kemampuannya. (Yunus, 2004) dakwah dalam bahasa Arab berasal dari kata (da'a yad'u, da'watan), berarti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu. (Arifin, 1994) memberikan batasan dakwah dalam pengertian suatu ajakan dalam bentuk, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara Individual maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya satu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta penghayatan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pelaksanaan.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling banyak menyandang atribut. Selain merupakan bahasa kitab suci Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad Saw. Bahasa Arab adalah bahasa agama dan umat Islam, bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), bahasa nasional lebih dari 22 negara di kawasan Timur Tengah, lugat al-ḍat, dan bahasa warisan sosial budaya (lughat al-turats) (Mubarak et al., 2022). Jābir Qumaiḥah, misalnya menegaskan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang mendapat garansi dan “proteksi Ilahi” (al-himāyah al-Ilāhiyyah), seiring dengan digunakannya bahasa Arab sebagai “wadah ekspresi” al-Qur'an (wi'ā' Al-Qur'an). Bahasa Arab juga dipandang sebagai bahasa yang sangat orisinal; tidak memiliki masa kanak-kanak sekaligus masa renta. Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka generasi muslim adalah generasi yang terikat oleh cara memandang dunia bahwa keimanan dan modernitas bisa berjalan beriringan (W H Putra, 2021). Generasi muslim yang memiliki kesamaan karakteristik, yaitu mereka yang percaya akan iman sekaligus modernitas lah yang layak disebut dengan generasi muslim milenial (Nurrohman & Mujahidin, 2022).

Generasi muslim sekarang tampak cukup menguasai ilmu keislaman meskipun tidak pernah mengenyam pendidikan formal di sekolah Islam atau pesantren. Mereka belajar Islam tanpa dimentori oleh ulama atau kyai. Artinya generasi muslim sekarang mempelajari Islam dari sumber-sumber baru yang berbeda dengan sumber pengetahuan tradisional sebelumnya. Tidak diragukan

percetakan buku merupakan salah satu media penting dalam penyiaran Islam. Buku dan tradisi membaca sangat besar peranannya dalam membangkitkan dan membentuk perilaku umat Islam. Disadari atau tidak, semakin banyaknya buku-buku Islam berdampak pada berkurangnya otoritas tradisional dalam Islam yang selama ini hanya di tangan ulama (Rara Nur Fiyana Fatah, 2022).

Adapun alasan dan tujuan yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian ini dalam kaitan historisnya adalah bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan sebagai medium untuk dapat memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam serta memungkinkan generasi muslim untuk bisa mengakses sumber-sumber Islam asli lainnya. Peneliti ingin dengan melalui dakwah Islam dalam dunia pendidikan dengan penggunaan bahasa Arab akan membantu generasi muslim untuk memahami nilai-nilai, prinsip, dan ajaran agama dengan lebih baik dan mendalam. Selain itu, dengan melalui pengajaran bahasa Arab dalam konteks pendidikan, dapat membentuk generasi muslim yang memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang agamanya, serta menjadi pilar masyarakat yang berkualitas dan sadar akan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat memperkuat identitas keislaman, memahami ajaran agama secara mendalam, dan menjembatani pengembangan diri dengan nilai-nilai kearifan Islam melalui bahasa Arab sebagai media komunikasi utama. Kemudian, pendidikan berbasis bahasa Arab juga dapat membantu dalam menyebarkan pesan Islam atau dakwah dengan lebih efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Islam di dunia pendidikan berbasis bahasa Arab dalam membentuk generasi muslim yang sadar, penelitian terkait judul ini bertujuan untuk memberikan penjelasan bagaimana pendidikan bahasa Arab dalam membentuk generasi muslim yang sadar dengan membentuk karakter etis dan moral yang tangguh pada generasi muslim. Pendidikan bahasa Arab dapat menginspirasi untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang dalam tindakan dan perilaku sehari-hari. Dengan begitu dapat menjadikan individu yang berakhlak mulia dan memberikan kontribusi positif dalam masyarakat. Selain membentuk karakter individu, pendidikan bahasa Arab juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dan kemanusiaan generasi muslim. Melalui pemahaman bahasa Arab dapat meresapi nilai-nilai kemanusiaan dalam Islam, mendorong kita untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial, bantuan kemanusiaan, dan berkontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan secara lebih mendalam tentang peran pendidikan berbasis bahasa Arab dalam membangun karakter etis dan moral

generasi muslim. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak positif dari penggunaan bahasa Arab dalam konteks pendidikan terhadap pemahaman nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini juga mencakup aspek sosial dan kemanusiaan generasi muslim. Bagaimana pendidikan bahasa Arab dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran sosial generasi muslim, mengembangkan rasa empati terhadap sesama, serta mendorong partisipasi aktif dalam upaya kemanusiaan. Hal ini dihubungkan dengan kontribusi positif yang diharapkan generasi muslim bawanya sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial di masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan berbasis bahasa Arab sebagai upaya konkret dalam membentuk generasi muslim yang memiliki pemahaman mendalam akan ajaran Islam serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi positif dalam masyarakat global.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dilaksanakan pada semester gasal tahun akademik 2023/2024 dengan data penelitian dakwah Islam dalam pembelajaran bahasa Arab di Universitas tersebut. Adapun sumber data penelitian adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan populasi dan sampel 20 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan kuisioner. Peneliti melakukan observasi secara langsung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama menjalani penelitian, kemudian juga melakukan wawancara kepada 10 responden. Adapun informasi dari responden selanjutnya menggunakan kuisioner. Format kuesioner disebarkan melalui *Google Form* secara daring, kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui aplikasi WhatsApp. Pemilihan metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan wawasan mendalam dan jawaban yang lebih relevan terhadap penelitian ini, dengan teknik kuesioner sebagai alat efektif. Penggunaan *Google Form* dan penyebaran daring melalui WhatsApp memastikan keterjangkauan dan representativitas sampel. Kolaborasi dengan mahasiswa sebagai responden bertujuan mendapatkan pemahaman lebih dalam terkait fokus penelitian. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Peneliti

mereduksi data-data terkait dakwah Islam dalam pembelajaran bahasa Arab di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang didapat melalui wawancara dan kuisisioner, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis kritis dan melakukan dialog dengan diskursus dakwah Islam. Peneliti juga tidak lupa menyandingkan dengan beberapa penelitian lain yang relevan dengan topik penelitian.

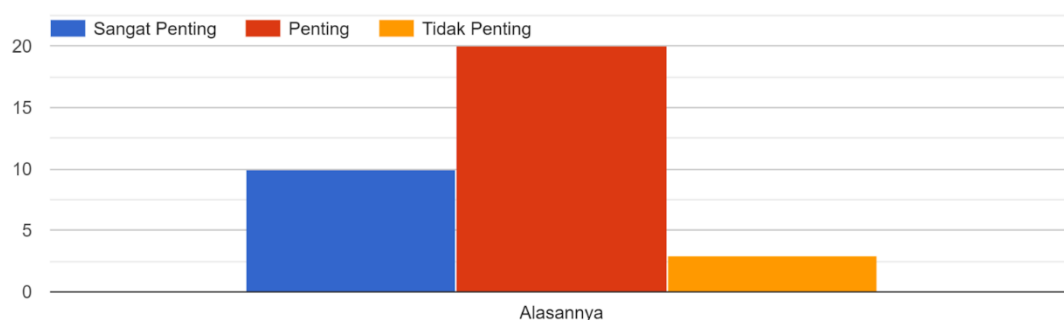
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setelah melakukan penelitian berupa kuesioner yang penulis bagikan pada beberapa mahasiswa melalui *Google Formulir* yang sudah penulis cantumkan 10 pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian. Berikut hasil survei yang penulis temukan:

**Gambar 1.** Hasil Survei Kuesioner Pertanyaan 1

1. Seberapa penting menurut Anda memasukkan bahasa Arab didalam mata kuliah di sebuah universitas? Jelaskan alasannya



Berdasarkan hasil survei kuesioner yang telah dilakukan dengan pertanyaan “Seberapa penting menurut Anda memasukkan bahasa Arab di dalam mata kuliah di sebuah universitas?”. Dari 33 responden, sebanyak 20 orang (60%) menjawab ‘penting’, 10 orang (30%) menjawab ‘sangat penting’, dan 3 orang lainnya (10%) menjawab ‘tidak penting’. Dalam hal ini, survei menunjukkan bahwa 90% mahasiswa menyatakan bahwa penting untuk memasukkan bahasa Arab menjadi mata kuliah pada sebuah universitas.

### Hasil Survei Pertanyaan Kedua

Hasil survei pertanyaan pertama juga divalidasi dengan hasil survei dari pertanyaan kedua “Berikan alasan, mengapa penting memasukkan mata kuliah bahasa Arab ke dalam sebuah

universitas?”. Penulis mengambil 3 alasan berbeda dari hasil survei responden. Berikut hasil survei yang penulis temukan:

**Tabel 1.** Hasil Survei Kuesioner Pertanyaan 2

| No | Responden            | Pernyataan     | Alasan                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|----------------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Shabrina Zata Ishmah | Sangat Penting | Sangat penting, karena bahasa Arab adalah bahasa yang penting selain bahasa Indonesia & bahasa Inggris.                                                                                                                                         |
| 2  | Sabila Weliza        | Penting        | Penting, karena dengan mempelajari bahasa Arab, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai negara dan budaya. Mahasiswa juga akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dunia Arab dan Islam. |
| 3  | Noer Syabila         | Tidak Penting  | Tidak penting, karena bahasa Arab bukan bahasa internasional dan tidak semua universitas berorientasi pada nilai-nilai keislaman.                                                                                                               |

Sesuai dengan tabel 1 dari hasil survei kuesioner pertanyaan kedua terdapat tiga responden yang memiliki pernyataan dan alasan yang berbeda. Responden pertama menyatakan bahwa sangat penting untuk memasukkan mata kuliah bahasa Arab ke dalam sebuah universitas. Pernyataan tersebut juga disertai dengan alasan berikut:

*“Sangat penting, karena bahasa Arab adalah bahasa yang penting selain bahasa Indonesia & bahasa Inggris.”*

Dalam pernyataan tersebut, responden menjelaskan bahwa mempelajari bahasa Arab penting dengan tujuan penguasaan bahasa asing. Menurut Ahmad Muradi (2013), tujuan pembelajaran bahasa Arab mengarah kepada penguasaan penggunaan bahasa Arab dalam berbicara, membaca, dan menulis secara fungsional. Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing sekaligus bahasa agama dan budaya Islam dalam rangka politik nasional hendaknya menjadi landasan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di Indonesia. Sejalan dengan pernyataan dari responden kedua yang menyatakan bahwa penting untuk memasukkan mata kuliah bahasa Arab ke dalam sebuah universitas. Pernyataan tersebut juga disertai dengan alasan berikut:

*“Penting, karena dengan mempelajari bahasa Arab, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai negara dan budaya. Mahasiswa juga akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dunia Arab dan Islam.”*

Namun, berbanding terbalik dari pernyataan responden ketiga yang menyatakan bahwa tidak penting untuk memasukkan mata kuliah bahasa Arab ke dalam sebuah universitas. Pernyataan tersebut juga disertai dengan alasan berikut:

*“Tidak penting, karena bahasa Arab bukan bahasa internasional dan tidak semua universitas*

berorientasi pada nilai-nilai keislaman.”

### **Hasil Survei Pertanyaan Ketiga dan Keempat**

Dalam survei pertanyaan ketiga dan keempat, penulis ingin mengetahui sejauh mana kesulitan para responden yang terlibat dalam mempelajari bahasa Arab dan juga adakah penyelesaian dari para responden akan hal itu. Maka pertanyaan yang dirancang penulis yaitu “Apakah saat ini kamu merasa kesulitan saat mempelajari bahasa Arab?”, lalu pertanyaan berikutnya adalah “Menurut anda, bagaimana cara mempelajari bahasa Arab dengan efektif dan mudah dipahami?”. Berikut hasil survei yang penulis temukan:

**Tabel 2.** Hasil Survei Kuesioner Pertanyaan 3 dan 4

| No | Responden             | Pernyataan | Penyelesaian                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-----------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Laela Ramyani         | Sulit      | Perlu adanya pemahaman tingkat dasar dan pengajaran yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Misalnya bisa melalui video YouTube, buku panduan Bahasa Arab, atau soal kuisisioner yang mudah diakses. Namun, yang pasti perlu adanya sinergi antara dosen dan mahasiswanya dalam sistem pembelajaran yang efektif. |
| 2  | Alvina Lu’luul Hamida | Mudah      | Mempelajari dari awal dan memperhatikan guru dengan baik.                                                                                                                                                                                                                                                     |

Berdasarkan hasil survei dari responden berdasarkan tabel diatas yaitu penulis mengambil dua jawaban berbeda dengan dua cara penyelesaian yang berbeda pula. Responden pertama menyatakan bahwa mempelajari bahasa Arab sangatlah sulit, ia juga memberikan penyelesaian tentang bagaimana cara untuk mempelajari bahasa Arab dengan efektif dan mudah dipahami. Berikut penyelesaian menurut responden pertama:

*“Perlu adanya pemahaman tingkat dasar dan pengajaran yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Misalnya bisa melalui video YouTube, buku panduan Bahasa Arab, atau soal kuisisioner yang mudah diakses. Namun, yang pasti perlu adanya sinergi antara dosen dan mahasiswanya dalam sistem pembelajaran yang efektif.”*

Responden pertama memberikan penyelesaian dengan cara melakukan sistem belajar melalui video YouTube, membaca buku panduan bahasa Arab dan melakukan sinergi dengan dosen untuk mendapat sistem pembelajaran yang lebih efektif. Namun responden kedua memberikan pernyataan bahwa mempelajari bahasa Arab sangatlah mudah, ia memberikan penyelesaian dengan cara mempelajari dari awal dan memperhatikan guru dengan baik. Menurut responden kedua cara ini efektif dan mudah dipahami dalam mempelajari bahasa Arab. “Mempelajari dari awal dan memperhatikan guru dengan baik.”

### Hasil Survei Pertanyaan Kelima

Untuk mengetahui penting atau tidaknya bahasa Arab dalam mata kuliah, penulis juga merancang pertanyaan ketiga yaitu “Menurut anda, apakah ada hubungan pendidikan Bahasa Arab dalam membentuk moral pribadi?”. Penulis mengambil 3 alasan berbeda dari hasil survei responden. Berikut hasil survei yang penulis temukan:

**Tabel 3.** Hasil Survei Kuesioner Pertanyaan 5

| No | Responden              | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Alvina Lu'luul Hamida  | Ada, karena bahasa Arab adalah bahasa quran, dan quran mengajarkan akhlak.                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 2  | Bipasha Bilbina Rislam | Ada, dengan memahami dan belajar bahasa Arab, seseorang dapat lebih mendalam memahami nilai-nilai moral dan etika yang mendasari budaya Arab. Selain itu, studi menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa asing dapat meningkatkan pemahaman lintas budaya dan toleransi, yang dapat berkontribusi pada perkembangan moral pribadi. |
| 3  | Adelia Khanza          | Ada, karena semua moral pribadi sangat bersangkut pautan dengan pendidikan bahasa Arab.                                                                                                                                                                                                                                         |

Sesuai dengan tabel 3 dari hasil survei kuesioner pertanyaan kelima, terdapat tiga responden yang memiliki pernyataan yang sama, yaitu “Ada” dengan alasan yang berbeda. Adapun sebanyak 5 responden yang menjawab “Mungkin” dengan alasan “Bisa saja bila ada materi yang berkaitan dengan hal tersebut, sehingga tidak terlalu spesifik.” 5 responden lainnya menjawab “Tidak Ada/Kurang Tahu” tanpa disertai alasan. Responden pertama menyatakan bahwa pendidikan Bahasa Arab ada hubungannya dalam membentuk moral pribadi. Pernyataan tersebut disertai dengan alasan berikut, “Karena bahasa Arab adalah bahasa quran, dan quran mengajarkan akhlak.”

Responden menjelaskan bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan pada Kitab Al-Qur'an, dan Al-Qur'an mengajarkan banyak hal sebagai pedoman hidup umat Islam, dan akhlak adalah ajaran salah satunya. Responden kedua menyatakan alasan lainnya mengenai pendidikan Bahasa Arab ada hubungannya dalam membentuk moral pribadi:

*“Dengan memahami dan belajar bahasa Arab, seseorang dapat lebih mendalam memahami nilai-nilai moral dan etika yang mendasari budaya Arab. Selain itu, studi menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa asing dapat meningkatkan pemahaman lintas budaya dan toleransi, yang dapat berkontribusi pada perkembangan moral pribadi.”*

Dalam pernyataan tersebut, responden memaparkan bahwa mempelajari Bahasa Arab dan bahasa asing lainnya dapat meningkatkan pemahaman lintas budaya dan melahirkan pribadi yang toleran, sehingga hal ini mendukung perkembangan moral pribadi. Alasan terakhir yang

disebutkan oleh responden ketiga mengenai pendidikan Bahasa Arab ada hubungannya dalam membentuk moral pribadi, "Karena semua moral pribadi sangat bersangkutan pautan dengan pendidikan bahasa Arab,"

Responden menyatakan bahwa pendidikan Bahasa Arab berkaitan kepada semua moral pribadi manusia. Pendidikan nilai dan moral dalam bahasa Arab sangat kuat dan mengandung kebenaran wahyu yang kita yakini bersama.

### **Hasil Survei Pertanyaan Keenam**

Pada survei pertanyaan keenam, penulis ingin mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab dapat mempengaruhi akhlak dan pribadi seorang muslim. Berikut penulis cantumkan jawaban responden dan pertanyaan keenam:

**Tabel 4.** Hasil Survei Kuesioner Pertanyaan 6

| <b>Pertanyaan</b>                                                                                                                                                                              | <b>Responden</b>          | <b>Jawaban</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dengan anda belajar pendidikan bahasa Arab di institusi anda, apakah anda merasakan bahwa anda sudah menjadi pribadi muslim yang sesuai dengan ajaran islam, jika iya/tidak berikan alasannya? | Rizma Ardhana<br>Kamaria  | "Tidak, karena untuk menjadi pribadi muslim yang sesuai ajaran Islam tidak mewajibkan bisa berbahasa Arab tetapi memiliki keimanan dan ketakwaan yang benar sesuai ajaran Islam."                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                | Bipasha Bilbina<br>Rislam | "Menurut saya iya, karna pembelajaran bahasa Arab atau studi agama Islam bisa menjadi bagian dari perjalanan seseorang menuju pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam. Pribadi muslim yang sesuai dengan ajaran Islam tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran bahasa, tetapi juga oleh pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, etika, dan sikap terhadap sesama." |

Pertanyaan keenam di atas berhasil dijawab oleh 2 responden yang memiliki 2 pernyataan dan jawaban yang berbeda. Responden pertama mengatakan, "Tidak, karena untuk menjadi pribadi muslim yang sesuai ajaran Islam tidak mewajibkan bisa berbahasa Arab tetapi memiliki keimanan dan ketakwaan yang benar sesuai ajaran Islam." Menurutnya untuk dapat menjadi pribadi muslim yang baik dan sesuai ajaran Islam tidak diwajibkan untuk menggunakan bahasa Arab, melainkan harus memiliki keimanan dan ketakwaan yang benar dan sesuai ajaran agama islam.

*"Menurut saya iya, karena pembelajaran bahasa Arab atau studi agama Islam bisa menjadi bagian dari perjalanan seseorang menuju pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam. Pribadi muslim yang sesuai dengan ajaran Islam tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran bahasa, tetapi juga oleh pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, etika, dan sikap terhadap sesama."*

### Hasil Survei Pertanyaan Ketujuh

Dalam pertanyaan ketujuh dengan pertanyaan “Menurut anda, apakah pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai moral dalam agama Islam, serta menumbuhkan rasa kesadaran dalam mempelajari bahasa Arab?”. Berikut hasil dengan data diagram dibawah ini:

**Diagram 2.** Hasil Survei Kuesioner Pertanyaan 7

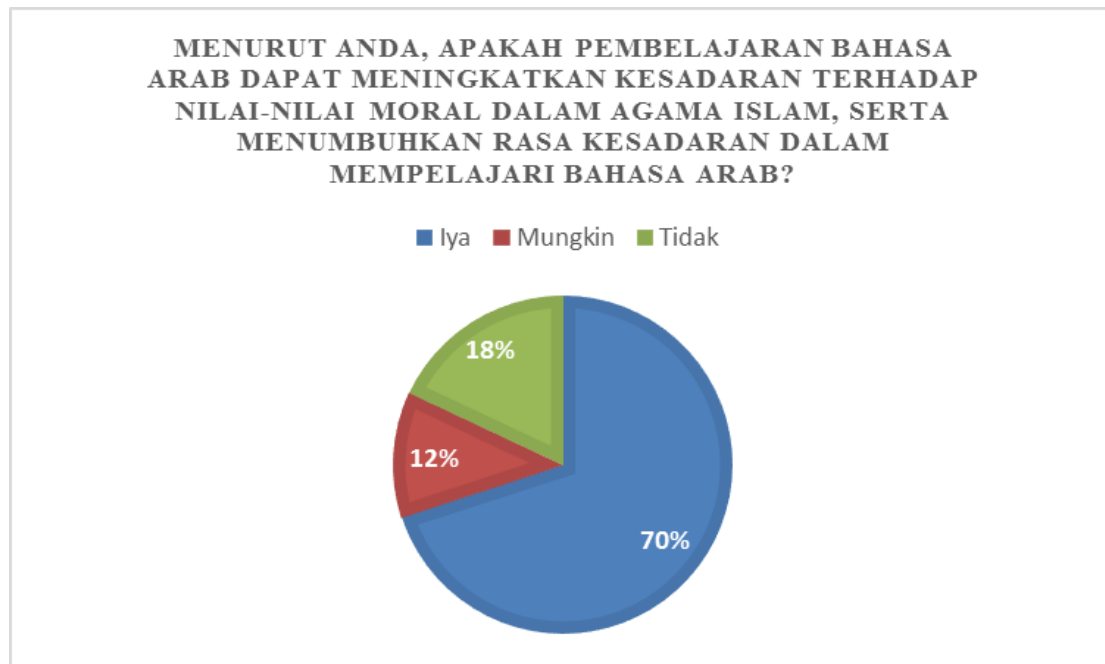


Diagram dua menunjukkan hasil survei yang telah dilakukan dari 33 responden, bahwa sebanyak 23 responden (70%) menjawab “Iya”. Sedangkan 6 orang (18%) menjawab “Tidak” dan 4 orang lainnya (12%) menjawab “Mungkin”. Dari diagram tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa Arab dapat meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai moral dalam agama Islam serta menumbuhkan rasa kesadaran dalam mempelajari bahasa Arab.

### Hasil Survei Pertanyaan Kedelapan

Belajar bahasa Arab bukan merupakan suatu kewajiban sedangkan melakukan ibadah sifatnya adalah wajib. Dalam hal ini, apakah dalam mempelajari bahasa Arab dapat meningkatkan kualitas ibadah kita sebagai seorang muslim. Berikut penulis cantumkan pernyataan tentang hal ini dari 33 responden.

**Diagram 3.** Hasil Survei Kuesioner Pertanyaan 8



Dalam diagram tersebut sebanyak 25 orang (75%) menjawab “Ya, meningkat” sedangkan 8 orang lainnya (25%) menjawab “Tidak”. Dari hasil survei ini berarti mempelajari bahasa Arab dapat meningkatkan kualitas ibadah. Belajar bahasa Arab juga dapat membantu kita memperkaya pengalaman beribadah. Dalam shalat, kita membaca ayat-ayat Al-Quran dalam bahasa Arab. Dengan memahami makna dari ayat-ayat tersebut, kita dapat lebih khusyuk dalam melaksanakan shalat dan merasakan kehadiran Allah SWT.

#### **Hasil Survei Pertanyaan Kesembilan**

Dari penjabaran dan survei demikian dapat dilihat bahwa pembelajaran bahasa Arab itu sendiri memiliki manfaat dalam membentuk pribadi muslim, meningkatkan nilai-nilai moral, meningkatkan kualitas ibadah. Adapun pertanyaan kesembilan yang penulis susun adalah tentang pendapat dari responden yaitu “Apa manfaat yang dirasakan dari mata kuliah bahasa Arab pada universitas terhadap pembentukan moral pribadi mahasiswa?”. Berikut adalah tanggapan para responden:

**Tabel 5.** Hasil Survei Kuesioner Pertanyaan 9

| No | Responden       | Pendapat                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Adelia khanza   | Manfaatnya adalah kita bisa memahami bahwa belajar bahasa Arab bisa meningkatkan kualitas hidup seseorang.                                                                                                                                             |
| 2  | Alisyah Dezahra | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pemahaman terhadap agama Islam.</li> <li>2. Memperluas kesempatan pekerjaan.</li> <li>3. Memperkaya budaya dan literatur Arab.</li> <li>4. Meningkatkan kemampuan berpikir analitis.</li> </ol> |

|   |                 |                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                 | 5. Meningkatkan kemampuan komunikasi internasional.<br>6. Memperluas wawasan dan pemahaman lintas budaya.<br>7. Menjaga tradisi dan identitas.                                                                                                                |
| 3 | Sabila Weliza   | Mahasiswa dapat memahami makna dan kandungan Al-Qur'an dan Hadits dengan lebih baik. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.                                                                              |
| 4 | Laela Ramyani   | Bisa memahami dasar bahasa Arab, jadi lebih sadar dan paham tentang makna ibadah yang kita lakukan. Misalnya ketika membaca Al-Qur'an dan shalat jadi lebih khushyuk dan akhirnya bisa lebih sabar.                                                           |
| 5 | Wulan Ramadhina | Terbentuk karakter yang lebih sopan dan santun, dan hal positif lainnya.                                                                                                                                                                                      |
| 6 | Sarah Ramasari  | Pengajaran bahasa ini seringkali melibatkan pemahaman budaya dan nilai-nilai etika yang terkandung dalam literatur Arab. Ini dapat memperkaya perspektif mahasiswa, meningkatkan toleransi, serta membantu mereka memahami dan menghargai perbedaan kultural. |

Berdasarkan tabel 5, terdapat 6 responden yang memberikan pendapat bahwa dalam mempelajari bahasa Arab di kampus mereka ada manfaat yang dirasakan terhadap pembentukan moral pribadi mahasiswa diantaranya yaitu:

1. Dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang
2. Meningkatkan pemahaman terhadap agama Islam
3. Memperluas kesempatan pekerjaan
4. Memperkaya budaya dan literatur Arab
5. Meningkatkan kemampuan berpikir analitis
6. Meningkatkan kemampuan komunikasi internasional.
7. Memperluas wawasan dan pemahaman lintas budaya.
8. Menjaga tradisi dan identitas
9. Memahami makna dan kandungan Al-Qur'an dan Hadits dengan lebih baik
10. Dapat lebih khushyuk dalam membaca Al-Qur'an dan shalat
11. Terbentuk karakter yang lebih sopan dan santun, dan hal positif lainnya
12. Dapat memperkaya perspektif mahasiswa, meningkatkan toleransi, serta membantu mereka memahami dan menghargai perbedaan kultural

Adapun beberapa urgensi mempelajari bahasa Arab menurut Asna Andriani (2015), adalah karena sumber-sumber asli ajaran Islam yakni al-Qur'an, hadits dan ilmu- ilmu keislaman tertulis dalam bahasa Arab, maka sangatlah penting bagi umat islam terutama kalangan ilmunya untuk mempelajari dan memahami serta menguasai bahasa Arab. Jika tidak sulit bagi kita untuk mengkaji Islam dari sumber aslinya yang berasal dari bahasa Arab. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab dalam Pendidikan Islam sangat penting, disebabkan: pertama, bahwa sumber asli ajaran Islam al-

Quran dan Hadits ditulis dalam bahasa Arab, kedua, kitab-kitab karya ulama-ulama besar yang mempengaruhi alur pemikiran umat Islam terutama di bidang tafsir, hadits, fiqih, aqidah, tasawuf ditulis dalam bahasa Arab, ketiga, kajian ilmu keislaman akan semakin berbobot jika mengambil rujukan dari bahasa Arab, keempat, realitas kekinian di kalangan sarjana muslim, terutama Indonesia semakin menipis dalam mengkaji ilmu keislaman yang berbasis bahasa Arab.

### **Hasil Survei Pertanyaan Kesepuluh**

Selain dari manfaat mempelajari bahasa Arab, penulis ingin membuktikan bahwa adanya pendidikan bahasa Arab dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman ajaran Islam. Berikut hasil surveinya:

**Tabel 6.** Hasil Survei Kuesioner Pertanyaan 10

| No | Responden              | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Sabrina                | Pendidikan bahasa Arab dapat berkontribusi signifikan pada pemahaman ajaran Islam karena bahasa Arab adalah bahasa utama Al-Qur'an. Memahami bahasa ini membuka pintu untuk menggali makna dan konteks ajaran Islam secara lebih mendalam, memungkinkan seseorang lebih baik memahami nilai-nilai, etika, dan petunjuk yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis. Selain itu, kemampuan berbahasa Arab juga memfasilitasi akses langsung kepada sumber-sumber utama ajaran Islam, memungkinkan individu untuk meresapi warisan intelektual dan spiritual Islam secara langsung. |
| 2  | Salwa                  | Dapat berkontribusi jika mempelajari bahasa Arab diselingi dengan belajar agama islam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 3  | Alisa Meilia Rahmawati | Dengan cara mengamalkan pelajaran bahasa Arab ke dalam ajara Islam di kehidupan sehari hari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 4  | Laela Ramyani          | Dengan belajar Bahasa Arab, sama halnya kita belajar untuk lebih memahami apa isi kandungan Al-Qur'an dan lebih mudah memahami makna lafadz bacaan shalat yang kita lakukan setiap hari. Membuat kita lebih khusyuk ketika melaksanakan ibadah shalat lima waktu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 5  | Ryan Rizky             | Bahasa Arab digunakan sebagai media untuk mempelajari agama islam, karna bahasa Arab digunakan untuk mengetahui pesan yang dimaksud dalam suatu buku                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

Sesuai dengan tabel 6, pendidikan bahasa Arab memberikan kontribusi yang konkrit terhadap pemahaman ajaran Islam. Dalam melihat kontribusi bahasa Arab terhadap pemahaman agama Islam, para responden memberikan perspektif yang kaya akan manfaat pembelajaran bahasa tersebut. Sabrina menyoroti pentingnya bahasa Arab sebagai jendela utama terhadap ajaran Al-Qur'an, yang memungkinkan penggalian mendalam terhadap nilai, etika, dan petunjuk yang terkandung di dalamnya. Salwa menekankan pentingnya menyelaraskan pembelajaran bahasa Arab dengan pemahaman agama Islam untuk memaksimalkan kontribusinya. Alisa Meilia Rahmawati mengusulkan integrasi langsung pembelajaran bahasa Arab ke dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan pentingnya praktik dalam mendalami ajaran Islam.

Laela Ramyani menyoroti pentingnya bahasa Arab dalam memperdalam pemahaman terhadap Al-Qur'an, memungkinkan pemahaman yang lebih dalam terhadap lafadz-lafadz shalat dan meningkatkan khusyu' dalam menjalankan ibadah lima waktu. Terakhir, Ryan Rizky menegaskan bahwa bahasa Arab berperan sebagai media utama dalam mempelajari ajaran Islam, karena menjadi kunci untuk memahami pesan yang terkandung dalam berbagai karya tulis agama. Keseluruhan, para responden sepakat bahwa pembelajaran bahasa Arab memberikan landasan esensial untuk memahami agama Islam dengan lebih mendalam, membuka pintu akses langsung terhadap sumber-sumber utama ajaran Islam, dan secara keseluruhan memperkaya spiritualitas dan intelektualitas umat muslim.

### **Pembahasan**

Integrasi bahasa Arab di lingkungan perguruan tinggi telah menjadi subjek perdebatan yang semakin relevan dalam konteks pendidikan modern. Temuan dari kuesioner yang melibatkan mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas besar responden (90%) menganggap penting memasukkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata kuliah universitas. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi argumen tentang perlunya menyesuaikan kurikulum pendidikan tinggi dengan kebutuhan zaman, terutama dalam memenuhi kebutuhan spiritual dan intelektual generasi muslim yang sedang belajar (Mahmudah et al., 2023). Dengan melakukan langkah-langkah demikian, kurikulum pendidikan tinggi dapat menyesuaikan dengan kebutuhan zaman dan memenuhi kebutuhan spiritual dan intelektual generasi muslim yang sedang belajar (Ekawati, 2017).

Meskipun terdapat pandangan yang bertentangan terkait status bahasa Arab sebagai bahasa internasional, penting untuk mempertimbangkan bahwa bahasa Arab memiliki peran sentral dalam ajaran Islam. Integrasi bahasa Arab bukan hanya tentang mempelajari bahasa, tetapi juga membuka jendela yang krusial bagi pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks-teks keagamaan. Ini juga mengilustrasikan bagaimana pengetahuan bahasa Arab memberikan akses langsung kepada sumber-sumber utama Islam, seperti Al-Qur'an dan hadis, yang memperkaya pengalaman akademis serta spiritualitas mahasiswa. Dalam konteks lain, bahasa Arab adalah bahasa komunikasi yang sangat penting dalam dunia perdagangan dan perdagangan. Bahasa Arab digunakan dalam berbagai konferensi internasional, serta dalam berbagai dokumen internasional, seperti Perundang-undangan Umum (PUU) dan Perjanjian Internasional (PJI) (Wahyu Hanafi Putra & Sholihah, 2020).

Perbedaan persepsi mengenai kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab juga menunjukkan kebutuhan untuk pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif di lingkungan pendidikan tinggi. Strategi yang direkomendasikan oleh responden, mulai dari pemanfaatan teknologi hingga interaksi langsung dengan dosen, menggarisbawahi pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif bagi mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman yang beragam terhadap bahasa Arab. Lingkungan bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam memperkaya pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam bahasa Arab termasuk di dalamnya keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Rizqi, 2016).

Integrasi bahasa Arab di perguruan tinggi bukan hanya tentang menambahkan mata kuliah baru, tetapi juga mengubah paradigma pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mempromosikan pemahaman ajaran Islam yang lebih dalam, pengembangan karakter, dan spiritualitas yang kuat pada generasi yang sedang belajar. Ini adalah langkah krusial dalam upaya membentuk generasi muslim yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga sadar secara spiritual terhadap warisan intelektual dan spiritual Islam. Dengan demikian, integrasi bahasa Arab di perguruan tinggi bukan hanya tentang pembelajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan holistik mahasiswa, baik secara intelektual maupun spiritual (Muhzin Nawawi, 2017).

Pendidikan bahasa Arab di lingkungan perguruan tinggi menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Hasil kuesioner yang melibatkan mahasiswa menunjukkan perbedaan signifikan dalam persepsi mereka terhadap kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Sebagian mahasiswa menyatakan kesulitan yang signifikan, sementara yang lain merasa bahwa belajar bahasa Arab adalah hal yang mudah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif di lingkungan pendidikan tinggi untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam.

Adanya perbedaan ini memberikan indikasi tentang ragam strategi pembelajaran yang mungkin efektif bagi mahasiswa. Rekomendasi dari responden yang mengalami kesulitan mempelajari bahasa Arab, seperti menggunakan video YouTube, sumber belajar tertulis, serta interaksi yang erat dengan dosen, memberikan pandangan berharga tentang pendekatan yang bisa diterapkan. Di sisi lain, solusi yang diajukan oleh mereka yang merasa mudah mempelajari bahasa Arab menunjukkan pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran bahasa.

Selain itu, perdebatan seputar status bahasa Arab sebagai bahasa internasional juga menjadi tantangan tersendiri. Meskipun mayoritas mahasiswa menilai penting untuk memasukkan bahasa Arab ke dalam kurikulum universitas, terdapat pandangan yang bertentangan tentang relevansi bahasa ini dalam konteks global yang semakin terkoneksi. Diskusi terbuka dan lebih luas tentang posisi bahasa Arab dalam lingkup global dan bagaimana integrasinya dapat memberikan manfaat secara holistik bagi mahasiswa perlu terus dijaga dalam lingkungan pendidikan tinggi.

Dalam keseluruhan, tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi memerlukan pendekatan yang inklusif, adaptif, dan beragam untuk mengatasi berbagai persepsi dan kebutuhan belajar mahasiswa. Integrasi bahasa Arab di kurikulum universitas tidak hanya melibatkan pemahaman linguistik, tetapi juga membutuhkan konteks yang mendukung, guru yang terampil, dan pemahaman yang lebih luas tentang relevansinya dalam lingkup pendidikan tinggi yang semakin terbuka secara global.

Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya memengaruhi aspek linguistik, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek pribadi, moral, dan spiritualitas individu. Hasil kuesioner yang melibatkan mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan kuat antara pendidikan bahasa Arab dan pembentukan karakter pribadi serta moral seorang muslim. Mayoritas responden menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab telah memberikan kontribusi yang positif dalam membentuk moral pribadi mereka, memengaruhi akhlak, dan meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai moral dalam agama Islam.

Pentingnya pembelajaran bahasa Arab juga tercermin dalam pengaruhnya terhadap kualitas ibadah. Mahasiswa menyatakan bahwa pemahaman yang lebih dalam terhadap bahasa Arab memungkinkan mereka untuk lebih khusyuk dalam melaksanakan ibadah, terutama dalam menjalankan shalat lima waktu. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi bahasa Arab dalam konteks pendidikan tinggi tidak hanya memperkaya pengetahuan agama, tetapi juga memberikan landasan spiritual yang kuat bagi praktik keagamaan individu.

Peran bahasa Arab dalam mendukung pembentukan moral dan spiritualitas adalah hal yang signifikan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran bahasa Arab bukan hanya mengasah kemampuan berbahasa, tetapi juga membentuk karakter, memperkaya spiritualitas, dan meningkatkan kesadaran nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, integrasi bahasa Arab dalam kurikulum universitas bukan hanya tentang aspek akademis, tetapi juga membentuk fondasi moral dan spiritual yang kuat bagi generasi muslim yang sedang belajar.

Pembelajaran bahasa Arab memainkan peran sentral dalam pemahaman ajaran Islam bagi mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi. Temuan dari hasil kuesioner yang melibatkan mahasiswa menyoroti manfaat pentingnya pemahaman bahasa Arab dalam menggali hikmah serta pesan yang terkandung dalam teks-teks keagamaan utama Islam, seperti Al-Qur'an dan hadis. Mayoritas responden sepakat bahwa pembelajaran bahasa Arab memberikan kontribusi yang substansial dalam pemahaman ajaran Islam secara keseluruhan.

Integrasi bahasa Arab dalam kurikulum universitas tidak hanya memungkinkan akses yang lebih langsung kepada sumber-sumber utama ajaran Islam, tetapi juga memfasilitasi pemahaman mendalam terhadap konteks, nilai-nilai, serta pesan moral yang terkandung dalam teks-teks suci (Widayat, 2017). Pembelajaran bahasa Arab membuka jendela kekayaan spiritual dan intelektual bagi mahasiswa, memperkaya pandangan mereka tentang nilai-nilai Islam serta memperdalam pemahaman tentang kearifan yang terkandung dalam ajaran agama (Agung, 2022).

Peran bahasa Arab sebagai jembatan terhadap pemahaman yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam menjadi krusial dalam konteks pendidikan tinggi (Cahya Edi Setyawan, Andri Warseto, 2021). Memahami bahasa ini bukan hanya sekadar sarana komunikasi, melainkan kunci untuk menggali kedalaman pesan agama. Integrasi bahasa Arab dalam kurikulum universitas bukan hanya tentang meningkatkan kompetensi linguistik, tetapi juga memberikan landasan yang kokoh bagi pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai spiritual dan etika dalam agama Islam. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab berperan penting dalam membentuk pemahaman yang holistik dan mendalam terhadap ajaran Islam bagi generasi muslim yang sedang belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa 90% mahasiswa menyatakan bahasa Arab penting untuk dimasukkan sebagai mata kuliah di sebuah Universitas karena bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan pada kitab Al-Qur'an yang mengajarkan banyak hal sebagai pedoman hidup umat Islam, bahasa Arab memberikan landasan esensial untuk memahami agama Islam dengan lebih mendalam, membuka pintu akses langsung terhadap sumber-sumber utama ajaran Islam, bahasa Arab tidak hanya memperkaya pengetahuan agama saja, tetapi juga memberikan landasan spiritual yang kuat bagi praktik keagamaan individu, dan dari pembelajaran bahasa Arab dapat memenuhi aspek pribadi, moral, dan spiritual. Survei juga mengungkapkan bahwa sebagian

responden merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, namun mereka memberikan beberapa solusi yang berbeda dalam mempelajarinya. Banyak juga responden yang tidak sependapat dengan status bahasa Arab merupakan bahasa internasional karena tidak semua universitas memiliki mahasiswa yang beragama Islam. Pendidikan berbasis bahasa Arab dalam konteks Islam berperan penting dalam membentuk dan mengembangkan generasi muslim yang sadar dengan memiliki pemahaman terhadap ajaran islam secara mendalam, mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, menghargai warisan intelektual Islam, mempelajari nilai-nilai moral dan etika yang diwariskan agama, serta memiliki kesadaran akan nilai-nilai Islami dalam semua aspek kehidupan. Bahasa Arab juga memiliki nilai simbolis dan keagamaan yang tinggi serta memperkuat identitas keislaman generasi muda.

## REFERENSI

- Abi Husain, A. ibn F. (n.d.). *Maqāyis al-Lughah* (Issue 1). Dar al-Fikr. <https://ketabonline.com/ar/books/2759>
- Agung, N. (2022). Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Perguruan Tinggi: Analisis Komparatif Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:255564863>
- Arifin, M. (1994). *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Golden Trayen.
- Cahya Edi Setyawan, Andri Warseto, H. N. W. (2021). Pandangan Stephen Krashen dalam Pemerolehan Bahasa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ihtimam*, 2(1), 75–105. <https://doi.org/10.36668/jih.v2i1.213>
- Ekawati, D. (2017). Mencermati Perubahan Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab di Sekolah. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19(1), 47. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i1.757>
- Khaldun, I. (2020). *Muqaddimah*. Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah. <https://books.google.co.id/books?id=se3tDwAAQBAJ>
- Mahmudah, M., Siregar, M., & Putra, W. H. (2023). Modernization of Islam and Language Education in the Society 5.0 Era in the Perspective of Harun Nasution. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(3), 30–43. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3455>
- Mubarak, A. F., Putra, W. H., & Salma, K. N. (2022). al-‘Alāqah al-Irtibāṭiyah bayn al-Bī’ah al-Lughawīyah wa-Mahārāt al-Lughah al-‘Arabīyah ladā Ṭalabat al-Ma’had. *Al-Ma’Rifah*, 19(2), 183–192. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.19.02.05>
- Muhzin Nawawi, M. N. (2017). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19(1), 85. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i1.759>
- Musyarapah, M. (2017). The Role of Progressive Philosophy in the Curriculum Based on John Dewey’s Theory. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 1(1), 32–39.
- Nurrohman, A. S., & Mujahidin, A. (2022). Strategi Dakwah Digital dalam Meningkatkan Viewers di Channel Youtube Jeda Nulis. *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat*, 1(1), 20–32. <https://doi.org/10.21154/jusma.v1i1.513>
- Putra, W. H. (2021). *LINGUISTIK AL-QUR’AN; Membedah Makna dalam Konvensi Bahasa*. Penerbit

- Adab. <https://books.google.co.id/books?id=Ef05EAAAQBAJ>
- Putra, Wahyu Hanafi, & Sholihah, R. A. (2020). Politik Bahasa Asing dan Hegemoni Pesantren di Nusantara. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v1i1.320>
- Rara Nur Fiyana Fatah, H. (2022). *Dampak Perubahan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Terhadap Dispensasi Kawin (Studi Kasus di Pengadilan Agama Kebumen Kelas IA)*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.
- Rizqi, M. R. (2016). Peran Bi'ah Lughowiyah dalam meningkatkan pemerolehan bahasa Arab. *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaAraban*, 1(1), 128–144.
- Setyawan, E. C. (n.d.). Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensitas Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Lahjah Arabiyah*, 1(1).
- Suparta, M., & H, H. (n.d.). *Metode Dakwah*. Prenada Media Group.
- Wa, M. (n.d.). Dakwah Melalui Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1).
- Widayat, P. A. (2017). Inovasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berbasis Konstuktivisme. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19(1), 157. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i1.762>
- Yasin, A. F., S., & Muhammad. (n.d.). Urgensi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Milenial. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2).
- Yunus, M. (2004). *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Hidakarya Agung.